

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data-data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan, bahwa:

1. Secara umum dapat digambarkan bahwa pola asuh *single parent* yang ada pada subjek A berdasarkan dimensi-dimensi pola asuh yang mengarah kepada tipe pola asuh demokratis. Hal tersebut berarti bahwa pemberian pola asuh subjek A terhadap anaknya memiliki ciri-ciri adanya sikap orangtua yang membebaskan anak untuk melakukan hal yang disukai, menghargai keberhasilan anak dengan pujian maupun hadiah atas pencapaian anak, mendorong anak untuk menyatakan pendapat dan pertanyaan secara terbuka, namun tetap mengontrol kegiatan yang boleh anak lakukan atau tidak boleh anak lakukan.
2. Terbentuknya *child attachment* yang terjadi antara orangtua dan anak yang ada pada subjek A. Hal tersebut berdasarkan adanya pola asuh positif yang diberikan orangtua terhadap anak, serta anak merasa nyaman, dekat dan percaya terhadap orangtuanya. Ketercapaian subjek A sendiri dapat dikatakan lebih cenderung kepada *secure attachment* (kelekatan aman).

## **B. Rekomendasi**

### 1. *Single parent*

Sebaiknya terus belajar dan memantapkan diri pada hal-hal yang berbentuk positif seperti ikut serta dalam kegiatan lingkungan sosial baik itu kegiatan agamis, atau kegiatan orientasi antara orangtua dan anak

### 2. Bagi masyarakat

Sebaiknya masyarakat memberikan dukungan terhadap *single parent*, terutama dalam dukungan keadaan psikologis, hal tersebut sangat rentan terjadi ketika keadan seseorang yang telah menghadapi perceraian terpukul keadaan mentalnya

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin atau tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema serupa, perlunya mengkaji terlebih dahulu tentang penelitian yang akan diteliti dengan memperkaya referensi. Selain itu diharapkan ke depannya penelitian lebih mengkaji tentang kondisi psikologis *single parent* pasca bercerai terhadap lingkungan yang dihadapinya serta pola asuh yang diterapkan *single parent* yang mampu membangun *child attachment* dalam pengasuhannya tersebut.